

INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE BASED STAKEHOLDERS PADA PERBANKAN INDONESIA

Enok Nurhayati dan Lia Uzliawati

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
uzliawati@unirta.ac.id*

Abstract: This study analyses Indonesia stakeholders viewpoints on Intellectual Capital Disclosure items using Intellectual Capital Disclosure Index. Respondents on this research is narrow financial based stakeholders. Respondents rating showed high average scores of 5,88 with all items. These score indicated that there is clear expectation of stakeholders for Indonesian banking sector to disclosed all of items. The weighted Indonesia Intellectual Capital Disclosure Index on Bankings developed based on insight of survey responden which better reflect the importance of key stakeholders demand for Intellectual capital disclosure in Indonesia Banking Sector.

Keywords: Indeks, intellectual capital disclosure, intellectual capital disclosure index, narrow financialbased stakeholder, Banking.

Abstrak: Penelitian ini menganalisis sudut pandang pemegang saham Indonesia terhadap item Pengungkapan Modal Intelektual dengan menggunakan Intellectual Capital Disclosure Index. Responden pada penelitian ini adalah pemangku kepentingan berbasis keuangan yang sempit. Peringkat responden menunjukkan nilai rata-rata yang tinggi sebesar 5,88 dengan semua item. Skor ini mengindikasikan adanya harapan yang jelas dari pemangku kepentingan terhadap sektor perbankan Indonesia untuk mengungkapkan semua item. Indeks Keterbukaan Informasi Intelektual Indonesia tertimbang tentang Perbankan dikembangkan berdasarkan wawasan responden survei yang lebih mencerminkan pentingnya permintaan stakeholder utama untuk keterbukaan modal Intelektual di Sektor Perbankan Indonesia.

Kata kunci: Indeks, keterbukaan modal intelektual, indeks pengungkapan intellectual capital, pemangku kepentingan berbasis keuangan yang sempit, Perbankan.

PENDAHULUAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasitingkat permintaan (*demand*) atas item-item *intellectual capital disclosure* pada sektor perbankan. Pengungkapan (*disclosure*) yang dilakukan oleh perusahaan adalah alat yang penting untuk mengkomunikasikan kinerja ekonomi. *Disclosure* meliputi ketersediaan informasi keuangan dan non keuangan berkaitan dengan interaksi organisasi yang dibuat dalam laporan tahunan perusahaan (*annual report*) (Guthrie dan Parker, 1990).

Intellectual capital di dalam laporan tahunan merupakan sesuatu yang masih bersifat *voluntary* atau sukarela, sehingga ada tidaknya pengungkapan dalam ini dalam laporan tahunan bergantung pada kebijakan perusahaan masing-masing.

Intellectual capital telah menjadisuatuprioritasutama manajemen dalam mencapai visi misi perusahaan. Eccles, Herz, Keegan, dan Philips (2001) memaparkansurvey

yang dilakukan oleh *Price Waterhous Coopers* (PWC) mengenai jenis-jenis informasi yang dibutuhkan oleh investor. Hasil survei menunjukkan bahwa dari sepuluh tipe informasi yang paling penting bagi investor tiga diantaranya adalah informasi finansial, dua tipe berupa data internal perusahaan (*strategic direction dan competitive landscape*), lima tipe lainnya adalah *intangible* (*market growth, experiance of management team, market size, market share, speed to market*).

Price Waterhous Coopers mengidentifikasi bahwa *intellectual capital disclosure* merupakan strategi yang penting bagi perusahaan. Tipe informasi yang paling banyak dipertimbangkan oleh investor pada kenyataannya tidak diungkapkan oleh manajer dalam laporan keuangan. Hal ini kemudian menimbulkan *information gap* antara investor dan manajemen (Bozzolan, Favotto, dan Ricceri, 2003). Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital disclosure* penting untuk diungkapkan oleh perusahaan mengingat permintaan *stakeholders* juga tinggi. Kesadaran perusahaan akan pentingnya *value creation* sebagai salah satu pembentuk *company long term value* mendorong perusahaan untuk melakukan *intellectual capital disclosure* kedalam *annual report*, sebagai salah satu penawaran yang diberikan oleh perusahaan.

KAJIAN TEORI

Intellectual Capita l Disclosure. Beberapa peneliti telah banyak mengemukakan pendapat mengenai komponen modal intelektual. Edvinson dan Malone (1997) membagi intelektual modal ke 2 komponen; sumber daya manusia dan struktural modal. Ross dan Ross (1997) mengelompokkan intelektual modal *intellectual capital* ketiga aspek; sumber daya manusia, organisasi (struktural) modal, dan modal relasional.

Literatur tentang *Intellectual Capital Disclosure* (ICD) telah berkembang pesat secara internasional (Guthrie dan Petty, 2000; Bozzolan *et al.*, 2003; Bontis, 2003; Abeysekera dan Guthrie, 2005; Cerbioni dan Parbonetti, 2007; Li *et al.*, 2006, 2008; Abeysekera, 2010; Yi dan Davey, 2010; Hidalgo, 2011; Ghazali dan Haji, 2013). Pengungkapan informasi mengenai *Intellectual Capital* perusahaan bertujuan sebagai media untuk mengkomunikasikan kemampuan perusahaan dalam pembentukan *value added* tidak hanya berdasarkan *physical capital* atau *financial capital*, melainkan berdasarkan *intangible resources*, seperti *market growth, quality of the management team, customers relationship*, dan lain-lain (Eccles *et al.*, 2001).

Penelitian mengenai *Intellectual Capital Disclosure* merupakan area eksplorasi penelitian yang sangat besar karena konsep *Intellectual Capital* sendiri merupakan konsep yang baru. Kebanyakan penelitian mengenai *Intellectual Capital Disclosure* masih bersifat *cross sectional*, misalnya: Bozzolan *et al.*, (2003) berusaha meneliti tingkat keluasaan *Intellectual Capital Disclosure* di Italia tahun 2001. Firer dan William (2003) mengidentifikasi 390 perusahaan listed di Singapura tahun 2000.

Penelitian mengenai *Intellectual Capital Disclosure* juga dilakukan oleh Guthrie dan Petty (2000) yang melakukan penelitian terhadap 20 perusahaan di Australia yang telah terdaftar di bursa efek. Harisson dan Sullivan (2000) mengemukakan bahwa kesuksesan perusahaan sangat dipengaruhi oleh usaha-usaha perusahaan untuk memaksimalkan nilai-nilai dalam *intellectual capital*. Perusahaan yang menyajikan *Intellectual Capital Disclosure* memberikan informasi lebih baik kepada *stakeholders* sebagai pedoman untuk pengambilan keputusan yang lebih baik.

Stakeholders Theory. *Stakeholders theory* mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholdernya*. Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholders* kepada perusahaan tersebut.

Intellectual Capital Disclosure dianggap sebagai bagian dari komunikasi perusahaan dengan *stakeholder-nya*. *Stakeholder* pada dasarnya dapat mengendalikan atau memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pemakai sumber-sumber ekonomi yang digunakan perusahaan. *Power stakeholders* ditentukan oleh besar kecilnya *power* yang mereka miliki atas sumber tersebut. *Power* tersebut dapat berupa kemampuan untuk membatasi pemakai sumber ekonomi yang terbatas (modal dan tenaga kerja), akses terhadap media yang berpengaruh, kemampuan untuk mengatur perusahaan, atau kemampuan untuk mempengaruhi konsumsi atas barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan (Deegan, 2006).

Ketika *stakeholder* mengendalikan sumber ekonomi yang penting bagi perusahaan, maka perusahaan akan beraksi dengan cara yang memuaskan keinginan *stakeholder* (Ullman, 1985). Selanjutnya, Ullman (1985) mengatakan bahwa organisasi akan memiliki *stakeholder* yang dipandang penting, dan mengambil tindakan yang dapat menghasilkan hubungan harmonis antara perusahaan dengan *stakeholder-nya*.

Narrow FinancialBased Stakeholders. Harisson dan Freeman (1999); Brown dan Tower (2007), *stakeholder* diklasifikasikan kedalam dua sudut pandang, yaitu: 1) *Strategic management (financial focus)*. Clarkson membagi *strategic management* ke dalam dua kelompok, berdasarkan pengaruhnya terhadap eksistensi perusahaan yaitu *primary stakeholders* dan *secondary stakeholders*. *Primary stakeholders* merupakan kelompok yang memiliki tingkat kekuatan finansial yang tinggi dengan perusahaan dan berpengaruh langsung terhadap kelangsungan perusahaan, misalnya kreditor. Sedangkan *secondary stakeholders* adalah kelompok yang memiliki hubungan saling mempengaruhi tetapi tidak berpengaruh langsung secara finansial, misalnya media, akademis dan lingkungan. 2) *Moralbased (broaderfocus)*. Brown dan Tower (2007), mengelompokkan *moral based* ke dalam empat kelompok *stakeholder*, yaitu *interestbased*, *rightbased*, *dutybased*, dan *virtue based stakeholder*. *Interest based* atau *narrow financial based stakeholder* merupakan kelompok yang lebih fokus pada *cost* dan *benefit*, atau memaksimalkan laba.

Penelitian ini menggunakan prespektif *interest based* atau *narrow financial based stakeholders* karena kelompok ini lebih berfokus di bidang *financial* dan memiliki hubungan yang erat terhadap kelangsungan hidup suatu perusahaan. *Narrow stakeholders* merupakan pengguna yang berhubungan langsung dan sangat dominan dalam proses bisnis perusahaan (Suhardjanto, Brown dan Tower, 2007).

METODE

Populasi penelitian ini adalah 36 bank yang terdaftar di BEI. Sampel yang digunakan melalui metode purposive. Responden kuestioner penelitian ini adalah *narrow financial based stakeholders* dengan jumlah responden adalah sebesar sampel 96. Responden penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi relevansi dari 35 item ICD melalui kuestioner dengan skala Likert 1-7. Skor (1) menggambarkan sangat tidak penting sekali sedangkan Skor (7) sangat penting sekali.

Teknik pengukuran yang dilakukan dengan menggunakan ukuran *disclosure scoring*. Item yang memperoleh skor/bobot tertinggi mencerminkan *Intellectual capital* tersebut paling sering diinformasikan dan paling tinggi diminta oleh *stakeholder* dan begitu pula sebaliknya.

Bobot skor yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *framework* Sveiby (1997), Edvinsson dan Malone (1997), Brooking (1996), Guthery dan Petty (2000), dan Bozzolan (2003). Yang di modifikasi melalui *item-item* yang telah menjadi *mandatory disclosure* oleh Bapepam, dan UU PT yang terdapat di Indonesia yang diberlakukan pada sektor perbankan. Sehingga, diperoleh *item-item Intellectual Capital Disclosure* yang bersifat *voluntary disclosure*. Selanjutnya, *item-item Intellectual Capital Disclosure* tersebut dilakukan pembobotan (*weighted*) dengan menggunakan *narrow financial based stakeholders* yang terdiri dari *primary stakeholders* dan *secondary stakeholders*. Metode skor yang digunakan pada penelitian ini adalah *weighted index*, yaitu masing-masing item dalam *Intellectual Capital Disclosure* memiliki bobot skor tersendiri bergantung pada pengguna (*users*).

Penelitian ini melakukan split sampel yaitu dengan menggunakan ukuran perusahaan besar dan kecil yang ditentukan berdasarkan total aset yang dimiliki oleh perusahaan perbankan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Item-item *Intellectual Capital Disclosure* dilakukan pembobotan (*weighted*) dengan menggunakan *narrow financial based stakeholders* yang terdiri dari *primary stakeholders* dan *secondary stakeholders*. Penggunaan skor ini dipilih karena bobot skor yang diberikan akan sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan *users* sehingga hasilnya diharapkan akan lebih tepat dan akurat (Oliveira, Rodrigues dan Craig, 2008). Berbeda *user* maka akan berbeda pula tingkat kepentingan atas item informasi yang dibutuhkannya (Oliveira *et al.*, 2008).

Berdasarkan hasil *weighted index* tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Index ICD Perbankan Indonesia

No.	Item ICD	Index
1	<i>Service marks</i>	1,15
2	<i>Trade dress</i>	1,15
3	<i>Management philosophy</i>	1,09
4	<i>Information systems</i>	1,09
5	<i>Management processes</i>	1,04
6	<i>Networking systems</i>	1,07
7	<i>Research Project</i>	0,95
8	<i>Organization Capital</i>	1,05
9	<i>Process capital</i>	0,97
10	<i>Financial relation</i>	0,99
11	<i>corporate stratgies</i>	1,07
12	<i>corporate method</i>	1,02
13	<i>Sales tools</i>	1,06
14	<i>Knowledge-based</i>	0,96
15	<i>Expert networks and teams</i>	0,98

No.	Item ICD	Index
16	<i>Corporate values</i>	1,12
17	<i>intangible asset</i>	1,02
18	<i>Customers</i>	1,15
19	<i>customers satisfaction</i>	1,13
20	<i>customers penetration and breadth</i>	1,03
21	<i>Baclog orders</i>	1,04
22	<i>Business collaborations</i>	1,03
23	<i>Reapet business</i>	0,96
24	<i>Favourable contracts</i>	0,91
25	<i>Financial well beeing</i>	0,87
26	<i>Price sensitivity</i>	0,87
27	<i>Know-how</i>	0,94
28	<i>Vocational qualification</i>	0,94
29	<i>Work-related knowledge</i>	0,94
30	<i>Psychometrics assesment</i>	0,85
31	<i>Models and framework</i>	0,86
32	<i>Cultural diversity</i>	0,80
33	<i>Entrepreneurial spirit</i>	0,99
34	<i>Reactive ability</i>	0,99
35	<i>Changebility</i>	0,94
	TOTAL	35,00

Survei kuestioner dengan menggunakan Index ICD Perbankan Indonesia tersebut di atas maka diperoleh skor dan rating masing-masing item ICD. Tabel 2. Di bawah ini menggambarkan Nilai index ICD berdasarkarkan *narrow staekholder*.

Tabel 2. Nilai Index berdasarkan *User*

No.	Item Icd	Score	Mean	Bobot %	Icd Index
1	<i>Service marks</i>	216	6,75	3,28	1,15
2	<i>Trade dress</i>	216	6,75	3,28	1,15
3	<i>Customers</i>	216	6,75	3,28	1,15
4	<i>customers satisfaction</i>	212	6,63	3,22	1,13
5	<i>Corporate values</i>	210	6,56	3,19	1,12
6	<i>Management philosophy</i>	205	6,41	3,12	1,09
7	<i>Information systems</i>	204	6,38	3,10	1,09
8	<i>corporate stratgies</i>	202	6,31	3,07	1,07
9	<i>Networking systems</i>	201	6,28	3,05	1,07
10	<i>Sales tools</i>	199	6,22	3,02	1,06
11	<i>Organization Capital</i>	197	6,16	2,99	1,05
12	<i>Management processes</i>	195	6,09	2,96	1,04
13	<i>Baclog orders</i>	195	6,09	2,96	1,04
14	<i>customers penetration and breadth</i>	194	6,06	2,95	1,03

No.	Item Icd	Score	Mean	Bobot %	Icd Index	No.
15	<i>Business collaborations</i>		194	6,06	2,95	1,03
16	<i>corporate method</i>		191	5,97	2,90	1,02
17	<i>intangible asset</i>		191	5,97	2,90	1,02
18	<i>Financial relation</i>		187	5,84	2,84	0,99
19	<i>Entrepreneurial spirit</i>		186	5,81	2,83	0,99
20	<i>Reactive ability</i>		186	5,81	2,83	0,99
21	<i>Expert networks and teams</i>		185	5,78	2,81	0,98
22	<i>Process capital</i>		183	5,72	2,78	0,97
23	<i>Reapet business</i>		181	5,66	2,75	0,96
24	<i>Knowledge-based</i>		180	5,63	2,74	0,96
25	<i>Research Project</i>		178	5,56	2,71	0,95
26	<i>Vocational qualification</i>		177	5,53	2,69	0,94
27	<i>Work-related knowledge</i>		177	5,53	2,69	0,94
28	<i>Changebility</i>		177	5,53	2,69	0,94
29	<i>Know-how</i>		176	5,50	2,67	0,94
30	<i>Favourable contracts</i>		172	5,38	2,61	0,91
31	<i>Financial well beeing</i>		163	5,09	2,48	0,87
32	<i>Price sensitivitiy</i>		163	5,09	2,48	0,87
33	<i>Models and framework</i>		162	5,06	2,46	0,86
34	<i>Psychometrics assesment</i>		159	4,97	2,42	0,85
35	<i>Cultural diversity</i>		150	4,69	2,28	0,80
		TOTAL	6580	205,63	100,00	35,00
		MEAN	188,00	5,88	2,86	1,00

Berdasarkan Tabel 2 di atas menunjukkan besarnya rerata kepentingan *Intellectual Capital Disclosure* menurut *users* yaitu sebesar 2,86% ($score = 188,00$ dan $ICD\ index = 1,00$). Kisaran $score$ setiap item tidak menunjukkan perbedaan yang terlalu jauh, berkisar antara 150-216. Hal ini menunjukkan bahwa rerata setiap item *Intellectual Capital Disclosure* menurut *users* memiliki tingkat kepentingan yang sama besarnya.

Terdapat beberapa item dengan nilai index kurang dari rerata yaitu: 1,00. Item-item tersebut antara lain: *financial relation*, *entrepreunerial spirit*, dan *reactive ability* (0,99), item-item *human capital* (*work-related knowledge*, *know-how*, *entrepreunerial spirit*, *change ability*, *psychometrics assesment*, *models and framework*, *cultural diversity*, *vocational qualification*, *process capital*, dan lain-lain. Dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut dianggap tidak begitu penting, terutama dalam pengambilan keputusan bisnis jangka pendek. Investor masih memiliki kecenderungan mementingkan *company performance* dari segi angka-angka keuangan dibandingkan dengan sumber daya manusia yang dimiliki.

Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa menurut *users*, *Intellectual Capital Disclosure* penting untuk diungkapkan dalam *annual report*. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai *mean* sebesar 5,88 (dalam skala likert 7) yang berarti penting. Menurut *users*, *Intellectual Capital Disclosure* merupakan informasi penting yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan serta dapat meningkatkan keuntungan perusahaan yang labanya

dipengaruhi oleh item *Intellectual Capital* (Edvinson dan Sullivan, 1996). Selain itu, Price Waterhouse Coopers (PWC) menyatakan bahwa *Intellectual Capital* merupakan strategi penting bagi perusahaan dan merupakan informasi yang banyak dibutuhkan oleh investor. Tabel 3 berikut ini menggambarkan Frekuensi *demand* atas ICD berdasakarkan *narrow stakeholder* pada Perbankan Indonesia secara keseluruhan.

Tabel 3. Frekuensi *Demand Intellectual Capital Disclosure* Perbankan Indonesia

<i>Item Intellectual Capital</i>	Total sampel	%
	192	
<i>Corporate values</i>	153	79,69
<i>Information systems</i>	152	79,17
<i>Organization Capital</i>	152	79,17
<i>Financial relation</i>	150	78,13
<i>Process capital</i>	147	76,56
<i>Service marks</i>	145	75,52
<i>intangible asset</i>	145	75,52
<i>Trade dress</i>	140	72,92
<i>corporate stratgies</i>	139	72,40
<i>Customers</i>	138	71,88
<i>Models and framework</i>	138	71,88
<i>Entrepreneurial spirit</i>	138	71,88
<i>Knowledge-based</i>	137	71,35
<i>Sales tools</i>	136	70,83
<i>corporate method</i>	134	69,79
<i>customers satisfaction</i>	134	69,79
<i>customers penetration and breadth</i>	134	69,79
<i>Management processes</i>	132	68,75
<i>Expert networks and teams</i>	132	68,75
<i>Work-related knowledge</i>	128	66,67
<i>Baclog orders</i>	117	60,94
<i>Networking systems</i>	101	52,60
<i>Management philosophy</i>	98	51,04
<i>Know-how</i>	97	50,52
<i>Business collaborations</i>	87	45,31
<i>Cultural diversity</i>	87	45,31
<i>Favourable contracts</i>	77	40,10
<i>Vocational qualification</i>	77	40,10
<i>Changebility</i>	72	37,50
<i>Research Project</i>	66	34,38

<i>Psychometrics assesment</i>	57	29,69
<i>Reactive ability</i>	53	27,60
<i>Reapet business</i>	48	25,00
<i>Price sensitivity</i>	45	23,44
<i>Financial well beeing</i>	44	22,92
Total		2046,88
Mean		58,48

Tabel 3 di atas menunjukkan pada perusahaan sektor perbankan secara menyeluruh, besarnya rerata kepentingan *Intellectual Capital Disclosure* menurut *users* yaitu sebesar 58,48%. Hal ini menunjukkan bahwa rerata setiap item *Intellectual Capital Disclosure* menurut *users* memiliki tingkat kepentingan yang sama besarnya.

Pada Sektor perbankan secara keseluruhan item *Intellectual Capital* yang sering diungkapkan setiap tahunnya pada *annual report* dengan prosentase pengungkapan sebesar 79, 69% adalah *corporate value*. *Corporate value* berkaitan erat dengan pemberdayaan karyawan dalam suatu perusahaan. *Corporate value* merupakan nilai-nilai yang terdapat di dalam perusahaan yang dapat memotivasi karyawan guna terwujudnya tujuan perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, pengenalan, penciptaan, dan pengembangan *corporate value* dalam suatu perusahaan multak diperlukan dalam rangka membangun perusahaan yang efektif dan efisien sesuai dengan visi dan misi yang hendak dicapai. Perusahaan yang tergolong dalam *size* kecil berdasarkan total asetnya Frekuensi *demand* atas ICD berdasarkarkan *narrow staekholder* tergambarakan dalam Tabel. 4 berikut ini:

Tabel 4. Frekuensi pengungkapan setiap item *Intellectual Capital* Perusahaan *Size* Kecil

<i>Item Intellectual Capital Disclosure</i>	Total sampel	%
	121	
<i>Corporate values</i>	94	77.69
<i>Information systems</i>	93	76.86
<i>Organization Capital</i>	93	76.86
<i>Financial relation</i>	91	75.21
<i>Process capital</i>	89	73.55
<i>Service marks</i>	86	71.07
<i>intangible asset</i>	86	71.07
<i>Customers</i>	85	70.25
<i>Entrepreneurial spirit</i>	85	70.25
<i>Trade dress</i>	82	67.77
<i>corporate stratgies</i>	82	67.77
<i>Knowledge-based</i>	81	66.94
<i>Models and framework</i>	81	66.94
<i>customers penetration and breadth</i>	80	66.12
<i>corporate method</i>	79	65.29
<i>customers satisfaction</i>	79	65.29
<i>Sales tools</i>	78	64.46

<i>Expert networks and teams</i>	76	62.81
<i>Work-related knowledge</i>	76	62.81
<i>Management processes</i>	75	61.98
<i>Baclog orders</i>	68	56.20
<i>Networking systems</i>	62	51.24
<i>Know-how</i>	54	44.63
<i>Cultural diversity</i>	53	43.80
<i>Management philosophy</i>	51	42.15
Item Intellectual Capital Disclosure	Total sampel	%
<i>Business collaborations</i>	50	41.32
<i>Favourable contracts</i>	42	34.71
<i>Changeability</i>	42	34.71
<i>Vocational qualification</i>	41	33.88
<i>Price sensitivity</i>	30	24.79
<i>Reactive ability</i>	30	24.79
<i>Research Project</i>	28	23.14
<i>Psychometrics assesment</i>	27	22.31
<i>Reapet business</i>	21	17.36
<i>Financial well beeing</i>	19	15.70
TOTAL		1891.74
MEAN		54.05

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat diketahui tingkat rerata *Intellectual Capital Disclosure* pada perusahaan perbankan *size* kecil adalah sebesar 54,05. Perbandingan rerata *Intellectual Capital Disclosure* pada perusahaan perbankan *size* kecil dengan keseluruhan perusahaan perbankan tidak jauh berbeda. Pada perusahaan perbankan secara keseluruhan tingkat *Intellectual Capital Disclosure* secara rerata adalah sebesar 58,48 sedangkan rerata tingkat *Intellectual Capital Disclosure* pada perusahaan perbankan *size* kecil sebesar 54,05 hanya selisih sebesar 4,43. Hal ini menunjukkan pada perusahaan perbankan *size* kecil akan lebih berusaha untuk menarik minat investor untuk menanamkan modal di perusahaannya untuk meningkatkan total asset yang dimiliki dengan cara melakukan *Intellectual Capital Disclosure* dengan lebih terperinci. Pada perusahaan dengan *size* kecil sama halnya dengan sektor perbankan secara keseluruhan bahwa item *corporate value* merupakan item yang sering diungkapkan dalam laporan tahunannya.

Tabel 5 di bawah ini menunjukkan tingkat rerata *Intellectual Capital Disclosure* pada perusahaan perbankan *size* besar adalah sebesar 65,10. Perbandingan rerata *Intellectual Capital Disclosure* pada perusahaan perbankan *size* besar dengan keseluruhan perusahaan perbankan tidak jauh berbeda. Pada perusahaan perbankan secara keseluruhan tingkat *Intellectual Capital Disclosure* secara rerata adalah sebesar 58,48 sedangkan rerata tingkat *Intellectual Capital Disclosure* pada perusahaan perbankan *size* besar sebesar 65,10 hanya selisih sebesar 6,62.

Tabel 5. Frekuensi pengungkapan setiap item *Intellectual Capital* Perusahaan *Size* Besar

<i>Item Intellectual Capital Disclosure</i>	Total sampel	%
	75	
<i>Management philosophy</i>	68	90.67
<i>Service marks</i>	61	81.33
<i>Information systems</i>	61	81.33
<i>Organization Capital</i>	61	81.33
<i>Financial relation</i>	61	81.33
<i>Corporate values</i>	61	81.33
<i>Trade dress</i>	60	80.00
<i>Sales tools</i>	60	80.00
<i>intangible asset</i>	60	80.00
<i>Management processes</i>	59	78.67
<i>Process capital</i>	59	78.67
<i>corporate stratgies</i>	59	78.67
<i>Knowledge-based</i>	58	77.33
<i>Expert networks and teams</i>	58	77.33
<i>corporate method</i>	57	76.00
<i>Models and framework</i>	57	76.00
<i>customers satisfaction</i>	56	74.67
<i>customers penetration and breadth</i>	56	74.67
<i>Entrepreneurial spirit</i>	55	73.33
<i>Customers</i>	53	70.67
<i>Work-related knowledge</i>	53	70.67
<i>Baclog orders</i>	49	65.33
<i>Know-how</i>	47	62.67
<i>Research Project</i>	40	53.33
<i>Networking systems</i>	39	52.00
<i>Business collaborations</i>	38	50.67
<i>Vocational qualification</i>	38	50.67
<i>Favourable contracts</i>	35	46.67
<i>Cultural diversity</i>	35	46.67
<i>Changebility</i>	33	44.00
<i>Psychometrics assesment</i>	30	40.00
<i>Reapet business</i>	26	34.67
<i>Reactive ability</i>	24	32.00
<i>Financial well beeing</i>	23	30.67
<i>Price sensitivity</i>	19	25.33
TOTAL		2278.67
MEAN		65.10

Selisih tersebut menunjukkan bahwa pada perusahaan perbankan *size* besar, tingkat *Intellectual Capital Disclosure* pada perusahaan perbankan *size* besar lebih tinggi jika dibandingkan perusahaan *size* kecil dan juga perusahaan secara keseluruhan adalah

sangatlah memungkinkan. Perusahaan dengan *size* besar akan mengungkapkan informasi mengenai *Intellectual Capital Disclosure* secara lebih lengkap untuk menunjukkan aktivitas tinggi mereka, baik aktivitas operasional maupun aktivitas administratif, yang menyebabkan asset perusahaan meningkat.

Pada perusahaan *size* besar, frekuensi tingkat pengungkapan setiap item *Intellectual Capital Disclosure* tertinggi adalah *management philosophy*. *Management philosophy* merupakan seperangkat keyakinan dasar yang menjadi parameter bagi seluruh elemen perusahaan (menggambarkan apa yang seharusnya dikerjakan dan yang tidak dikerjakan oleh perusahaan). Selain itu, perusahaan dengan ukuran yang besar lebih mendapat perhatian yang besar dari pasar sehingga mereka cenderung untuk melakukan *Intellectual Capital Disclosure* agar dapat memberikan *value added* bagi perusahaan. Sehingga, perusahaan semakin dituntut untuk lebih melakukan transparansi.

Pada perusahaan *size* besar, frekuensi tingkat pengungkapan setiap item *Intellectual Capital Disclosure* tertinggi adalah *management philosophy*. *Management philosophy* merupakan seperangkat keyakinan dasar yang menjadi parameter bagi seluruh elemen perusahaan (menggambarkan apa yang seharusnya dikerjakan dan yang tidak dikerjakan oleh perusahaan).

PENUTUP

Simpulan. Praktik *Intellectual Capital Disclosure* dalam *annual report* pada perusahaan perbankan di Indonesia dengan menggunakan *weighted index* menunjukkan nilai rerata sebesar 58,48% dari total keseluruhan item *Intellectual Capital Disclosure*. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kesadaran perusahaan perbankan di Indonesia akan pentingnya *Intellectual Capital* sudah cukup baik. Rerata ini mengalami peningkatan sebesar 24,48% dari hasil penelitian Suhardjanto dan Wardhani (2010). Hal ini menunjukkan bahwa *narrow financial based stakeholders* membutuhkan banyak informasi tentang *Intellectual Capital* untuk memperoleh jaminan yang berkaitan dengan kepentingan mereka dalam perusahaan. Selain itu, pasar lebih bereaksi terhadap perusahaan yang mengungkapkan informasi penting terutama bagi kepentingan *stakeholders*, diantaranya adalah *Intellectual Capital Disclosure*. Transparansi yang diberikan oleh perusahaan akan direspon oleh pasar sehingga akan meningkatkan *value added* serta *competitive advantage* bagi perusahaan. Oleh karena itu, praktik *Intellectual Capital Disclosure* di Perbankan Indonesia. Tingkat praktik *Intellectual Capital Disclosure* pada perusahaan *size* besar, cukup baik yaitu berkisar sebesar 65%. Perusahaan perbankan dengan *size* besar, lebih mendapatkan perhatian yang besar dari pasar sehingga mereka cenderung untuk melakukan pengungkapan atas *Intellectual Capital* yang dimilikinya, sehingga menambah *value added* dan *competitive advantage* bagi perusahaan (Purnomosidhi, 2006; Bukh; Nielsen; Gormsen; & Mouritsen, 2005). Perusahaan *size* kecil menunjukkan tingkat praktik *Intellectual Capital Disclosure* yang cukup baik yaitu sebesar 62% melebihi 2% dari perusahaan perbankan secara keseluruhan.

Saran. Penelitian ini menggunakan *narrow financial based stakeholders* untuk melihat frekuensi kepentingan ICD. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan klasifikasi *stakeholders* selain *narrow financial based stakeholders*, misalnya *virtue based*, *duty based* dan *right based*.

DAFTAR RUJUKAN

- Abeyssekera, I dan Guthrie, J. (2005) "An Empirical Investigation of Annual Reporting Trends of Intellectual Capital in Sri Lanka". *Critical Perspectives in Accounting*, 16(3), 151-163.
- Bontis, Nick. (2002) "Intellectual Capital Disclosure in Canadian Corporation". *Journal Of Human Resource Costing and Accounting*
- Bozzolan, S; F. Favotto, dan F. Ricceri, (2003) "Italian annual intellectual capital disclosure; An empirical analysis". *Journal of Intellectual Capital*. 4(4), 543-558.
- Brooking, A. (1996) *Intellectual Capital*, Thomas Business Press, London.
- Brown, AM; Tower, G; and Taplin, R. (2004) Relationship between type of user respondent and stakeholders groups in the context of pacific island countries. *Research in Accounting in Emerging Economics, Supplement 2: Accounting and Accountability in Emerging Economics, Supplement 2: Accounting and Accountability in Emerging and Transition Economics*: 469-502.
- Bukh, P.N; C.Nielsen; P. Gormsen, dan J. Mouritsen, (2005) "Disclosure of information on Intellectual Capital in Danish IPO prospectuses", *Accounting, Auditing & Accountability Journal*. 18(6),713-732.
- Cerbioni, F. dan A. Parbonetti, (2007) Exploring the effect of Corporate Governance on Intellectual capital Disclosure: An Analysis of European Biotechnology
- Deegan, C. And Bloomquist, C. (2006) Stakeholders Influence on Corporate Reporting: An Exploration of Interaction between WWF Australian and Australian Minerals Industry, *Accounting Organizations and Society*, 31: 343-372.
- Eccles, R.G; R.H. Herz; Keenan dan D.M. Phillips. (2001) *The Value Reporting Revolution. Moving Beyond The Earnings Game*. John Wiley and Sons, New York.
- Edvinsson, L., dan M.S. Malone, (1996) Intellectual Capital: Realizing Your Company's True Value by Finding Its Hidden Roots, *Harper Collins Publishers, Inc., New York*.
- Edvinsson, L., (1997). "Developing Intellectual Capital at Skandia". *Long Range Planning*, 30 (3), 366-373.
- Edvinsson, Leif dan Sullivan, P. (1996) "Developing Model for Managing Intellectual Capital". *European Management Journal*, 14 (4), 356-364.
- Firer, S. dan S.M. Williams, (2003) "Intellectual capital and traditional measures of corporate performance", *Journal of Intellectual Capital*, 4(3), 348-360.
- Ghazali, N.A.M., Haji, A.A. (2013) "A longitudinal examination of intellectual capital disclosures and corporate governance attributes in Malaysia". Emerald Group Publishing Limited.
- Guthrie, J. and R. Petty, (2000) "Intellectual Capital: Australian annual reporting practices". *Journal of Intellectual Capital*. 1(3).
- Guthrie, J., dan I. Abeyssekera. (2006) An Empirical Investigation of Annual Reporting Trends of Intellectual Capital in Sri Lanka, *Critical Perspective on Accounting*.
- Harrison, JS dan Freeman, RE. (1999) "Stakeholders, social responsibility, and performance: empirical evidence and theoretical perspectives". *Academy of Management Journal*, 42 (5), 479-485.
- Harisson, S., dan P.H. Sullivan. (2000) "Profiting from intellectual capital; Learning from leading companies". *Journal of Intellectual Capital*. 1 (1), 33-46.

- Hidalgo, R.L; E.G. Meca, dan I. Matinez, (2011) Corporate Governance and Intellectual Capital Disclosure: Evidence from Italian Listed Companies. *Department of Business Administration*.
- Li, J;R. Pike, dan R. Haniffa, (2008) "Intellectual Capital Disclosure and Corporate Governance Structure in UK Firms". *Accounting and Business Research*, 38 (2), 137-159.
- Oliveira, L; L.L. Rodrigues, dan R. Craig, (2008) Applying Voluntary Disclosure Theories to Intangibles Reporting: Evidence from the Portuguese Stock market. www.ssrn.com.
- Purnomosidhi, B., (2006) "Praktik Pengungkapan Modal Intelektual Pada Perusahaan Publik di BEJ". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. 9(1),1-20.
- Roos, J; G. Roos; N.C. Dragonetti, danL. Edvinsson. (1997) *Intellectual Capital Navigating The New Business Landscape*, London; MacMillan Press Ltd.
- Suhardjanto, D., Tower G., dan Brown., A.M. (2007) "Generating A Uniquely Indonesian Enviromental Reporting Disclosure Index Using Press Converage as An Important Proxy of Stakeholder Demand". *Paper Submission to Asia Academic Accounting Association Annual Conference Yogyakarta*. Indonesia.
- Suhardjanto, D., dan M. Wardhani, (2010) "Praktik Intellectual Capital Disclosure Perusahaan yang terdaftar di BEI", *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*. 14 (1).
- Sveiby, K.E., (1997) *The New Organizational Wealth: Managing and Measuring Knowledge-based Assets*, San Fransisco. *CABerrett-Koehler Publishers*.
- Ullman, AA. (1985) "Data in search of a theory: a critical examination of the relationships among social performance, social disclosure, and economics, and economics performance of U.S firms". *Academy of Management Review*, 10(3), 540-557.
- Yi An dan H.Davey. (2010) "Intellectual capital disclosure in Chinese (mainland) companies". *Journal of Intellectual Capital*. 11(3), 326-347.